

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kelompok kuis dapat meningkatkan aktivitas belajar mengajar pada mata pelajaran menggambar teknik kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton. Hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata hasil observasi siswa mengalami peningkatan, yaitu dengan nilai 13,80% aktif, 17,24% cukup aktif dan 68,96% tidak aktif pada siklus pertama menjadi 17,24% sangat aktif, 62,06% aktif dan 20,70% cukup aktif pada siklus kedua
2. Penerapan model pembelajaran kelompok kuis dapat meningkatkan hasil belajar mengajar pada mata pelajaran menggambar teknik kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton. Hal ini dapat diketahui dengan nilai 20,70% baik, 62,06% cukup dan 17,24% belum tuntas pada siklus pertama menjadi 24,14% sangat baik dan 75,06% baik pada siklus kedua.
3. Melalui pembelajaran yang bermakna dengan model pembelajaran kelompok kuis, siswa dapat menerima dan menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesaian dari materi pelajaran menggambar teknik.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran mata pelajaran menggambar teknik, oleh karena itu:

1. Melalui penerapan pembelajaran model kelompok kuis dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, hal ini diketahui dari indikator-indikator pada lembar observasi aktivitas siswa yaitu siswa aktif dalam bertanya, memberi jawaban, memberikan pendapat, dan membuat kesimpulan dalam proses belajar dan pembelajaran. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil lembar observasi siswa yaitu nilai rata-rata 58.62 pada siklus I meningkat menjadi nilai rata-rata 79.82 pada siklus II. Sehingga diketahui bahwa hipotesis pertama dapat diterima dalam meningkatkan keaktifan atau aktivitas belajar siswa.
2. Pada siklus I yang diberikan materi pelajaran tentang proyeksi dasar seperti Proyeksi Orthogonal, dan Isometri yang mendapat nilai rata-rata 63.08 meningkat pada siklus II dengan materi Gambar Proyeksi Orthogonal Eropa dan Amerika yang mendapat nilai rata-rata 77.90. Sehingga diketahui bahwa hipotesis kedua diterima dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, disarankan bahwa:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran dengan model pembelajaran kelompok kuis sebagai motivasi untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran menggambar teknik dalam meningkatkan keaktifan atau aktivitas siswa.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran dengan model pembelajaran kelompok kuis sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran menggambar teknik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran menggambar teknik maupun pelajaran lain.
4. Hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kelompok kuis diharapkan siswa lebih giat dan rajin dalam mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, memberikan pendapat, dan membuat kesimpulan.

